

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang dilakukan melalui penelitian lapangan (*Field Research*) untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP DEK Padang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena tujuan penelitian mendeskripsikan dan memahami proses implementasi nilai-nilai moderasi beragama, bukan mengukur dengan angka statistik. Data yang dicari bersifat naratif, kontekstual, dan mendalam seperti, kebijakan sekolah, praktik pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan guru. Muri Yusuf (2014: 329) pernah menulis dalam bukunya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari pemahaman, pengertian, ataupun mana tentang sebuah kejadian atau fenomena dalam kehidupan manusia, ataupun kejadian dengan terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam keseluruhan kondisi ataupun tempat yang diteliti, juga bersifat kontekstual dan menyeluruh. Bahkan, peneliti mencoba untuk memberikan simpulan penjelasan langkah demi langkah selama kegiatan dari awal sampai akhir, dengan karakteristik yang menyeluruh, serta naratif. Disebut dengan penelitian kualitatif deskriptif, karena permasalahan yang dibahas menggambarkan sebuah kejadian, fenomena atau peristiwa sosial berupa interaksi dalam lingkungan guna meneliti serta menemukan makna dalam kerangka dan kondisi secara riil (*natural setting*). Karenanya, penelitian kualitatif (semua jenis) memiliki karakteristik untuk memberikan deskripsi atau deskriptif, serta tidak menggunakan statistik.

Pada penelitian ini ialah termasuk dari penelitian lapangan secara langsung. Dimana peneliti kali ini titik beratnya adalah kajian penganalisisan Observasi secara langsung di lapangan, dan melakukan wawancara. Dilihat dari lokasi pelaksanaannya, peneliti ini merupakan penelitian berjenis kualitatif

deskriptif dengan pengamatan yang diambil secara langsung dilapangan. Dengan ini, objek dan kajian dilakukan dilapangan digunakan dalam mengamati keadaan dan perilaku siswa, khususnya dengan pembahasan mengenai topik penelitian ini. Dalam menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan hasil dari analisis data kualitatif. Hal ini dikarenakan penyajian data yang dilakukan secara langsung. Serta hubungan peneliti dengan responden yang dapat menyesuaikan diri dengan fakta implementasi nilai moderasi beragama dalam lingkungan Pendidikan terutama di SMP DEK Padang. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Adalah disebabkan adanya beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut antara lain penelitian penelitian ini bersifat menggambarkan berupa kata-kata, penalaran, gambar dan bukan dalam bentuk angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan mengenai penyajian data kualitatif yang di lakukan dengan cara langsung hubungan peneliti dengan responden akan lebih dapat menyesuaikan diri dengan kenyataan yang sedang di teliti.

B. Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain (Moleong,2006; 157) Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari subjek penelitian (Moelong, 2006; 157) Subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SMP DEK Padang, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta subjek siswa SMP DEK Padang yang dipilih secara acak mulai dari kelas VII sampai kelas IX siswa yang beragama Islam. Pemilihan subjek ini didasarkan pada tujuan penelitian dan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian, oleh karena itu karakteristik subyek telah disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung dari pihak lain (Moelong, 2006; 157) Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui pencarian informasi dari hasil dokumentasi gambar, profil SMP Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK) Padang, buku referensi terbitan Kemenag RI seperti Buku 1 tentang Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam, Buku 2 Tentang Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Buku 3 tentang Integrasi Moderasi Beragama dalam mata pelajaran PAI, Serta Buku 4 tentang 9 Aktifitas Hebat Pelajar Moderat , serta melalui internet, yaitu jurnal, artikel atau penelitian yang relevan dan memiliki informasi terkait dengan judul penelitian mengenai implementasi penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data sering kali tergantung pada keterampilan peneliti dalam mengalami kondisi sosial yang menjadi fokus penelitian (Yusuf, 2014; 368) Ada 4 teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Penggunaan teknik pada pengumpulan data harus sesuai dengan apa yang ditetapkan dan dibutuhkan oleh peneliti. Sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data seperti berikut ini:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019; 145), observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang disusun secara sistematis, logis, dan rasional terkait beberapa masalah baik fakta maupun opini agar mencapai tujuan tertentu. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi penguatan nilai-nilai moderasi

beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP DEK Padang.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara kualitatif yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam pada subyek yang akan diteliti. Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan subjek wawancara dengan menggunakan panduan wawancara (Nazir, 2010; 193-194) Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi subjek yang diteliti, dimana peneliti memiliki struktur yang jelas dalam wawancara, namun proses wawancara dilakukan dengan santai dan tidak kaku. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP DEK Padang, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, Guru PAI, serta siswa SMP DEK Padang yang dipilih secara acak, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari tahu data sejarah atau data pada masa lampau (Harahap, 2020;115) Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan mengenai penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. ketika melakukan wawancara dengan subjek penelitian dalam bentuk gambar dan tulisan dengan tujuan sebagai sebagai alat bukti untuk penguat data hasil wawancara dengan subjek. Selain itu peneliti juga menyiapkan Modul Ajar atau juga perangkat pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif, dimana proses berfikir yang berangkat dari data empiris berupa fakta-fakta atau hasil pengamatan yang kemudian temuan tersebut dipelajari dan

dianalisis kepada suatu teori sehingga bisa dibuat menjadi kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Teknis analisis data model Miles dan Huberman dibagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut: (Sugiyono, 2008; 246).

1. Reduksi Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang implementasi program penguatan nilai-nilai moderasi beragama di SMP Negeri 1 Kedungwuni. Kemudian setelah data diperoleh, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, menentukan tema dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam. Penyajian data dilakukan guna memudahkan dalam memahami suatu hal yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur untuk memaparkan hasil observasi dan wawancara terkait implementasi penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK) Padang, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat atau bukti yang valid. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sedemikian

rupa serta disesuaikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan tentang strategi implementasi penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

